

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dari *pretest* dan *posttest* angket kepercayaan diri siswa saat diterapkan gaya mengajar resiprokal pada pembelajaran sepakbola yang telah dipaparkan pada Bab III dan IV, dengan menggunakan metode eksperimen bentuk desain *one group pretest posttest design*. Sampel dalam penelitian ialah siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Cimahi sebanyak 41 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel dipilih dengan mempertimbangkan karakteristik tertentu maka kesimpulan dari hasil penelitian adalah terdapat pengaruh yang signifikan saat penggunaan gaya mengajar resiprokal terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa pada pembelajaran sepakbola di SMA Negeri 4 Cimahi. Menunjukkan bahwa melalui penggunaan gaya mengajar resiprokal dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa saat pembelajaran sepakbola di SMA Negeri 4 Cimahi.

B. Saran

Sehubungan dengan penelitian yang penulis lakukan, maka penulis ingin mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah khususnya para guru pendidikan jasmani apabila ingin anak didiknya memiliki sikap percaya diri yang baik, maka penekanan pada pembentukan sikap percaya diri harus lebih sering dan ditingkatkan. Penggunaan gaya mengajar juga menentukan dari perkembangan siswa tersebut salah satunya dengan menggunakan gaya mengajar resiprokal.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat melanjutkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas lagi dengan memperbaiki instrumen penelitian tes yang akurat mengenai angket kepercayaan diri karena penulis

merasa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini oleh karena keterbatasan materi, waktu, tenaga dan biaya.

3. Peneliti juga berharap kepada peneliti selanjutnya agar pada saat penelitian terdapat lebih banyak menggunakan bantuan dari guru atau rekan peneliti untuk memerhatikan aktifitas siswa saat diberikan perlakuan, untuk menghindari kecurangan yang dilakukan oleh siswa.
4. Bagi peneliti selanjutnya, harus meperhatikan jumlah fasilitas yang tersedia di sekolah, untuk menghindari kekurangan fasilitas saat penelitian berlangsung. Serta dalam pemberian perlakuan kepada siswa, peneliti harus membuat banyak bentuk perlakuan dalam satu pertemuan, untuk menghindari kejenuhan siswa dikarenakan menunggu giliran untuk melakukan perlakuan yang diberikan oleh peneliti.
5. Berilah penghargaan kepada siswa yang berhasil melakukan semua aktifitas dengan benar yang diberikan oleh peneliti, bisa berupa hadiah, nilai atau pujian. Agar siswa lain tertarik untuk mendapatkan penghargaan yang diberikan oleh peneliti.
6. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar membawa selalu lembar langkah-langkah penelitian untuk menghindari kesalahan memberikan perlakuan kepada siswa dan untuk mempermudah peneliti dalam memberikan perlakuan kepada siswa.